

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Hormaingat Damanik <sup>1)</sup>

Sarman Sinaga <sup>2)</sup>

Renungkan Buulolo <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[damanikhormaingat@gmail.com](mailto:damanikhormaingat@gmail.com) <sup>1)</sup>

[sarmansinaga17@gmail.com](mailto:sarmansinaga17@gmail.com) <sup>2)</sup>

[renungkan@gmail.com](mailto:renungkan@gmail.com) <sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Audit delay is a delay in submitting or publishing the company's financial statements which can make a financial report quality doubtful by the parties interested in making decisions. Thi study aims at testing and analyzing the effect of profitability, solvency, and KAP size on audit delay in financial report submission in consumer goods industrial sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2017 - 2019. In this study there are 3 independent variables, namely profitabilit, solvency and hood size and the dependent variable there is 1, namely audit delay. The sampling method used in this research is purposive sampling method in which total population in this study is 36 companies and then eighteen (18) companies fulfilled the purposive sampling. The type of regression model used in this study is logistic regression, then to test the research in logistic regression using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 22.0 for windows using simultaneous test (Omnibus Test Of Model Coefficient) and Wald test (partial). The results in this study indicate that together (Simultaneous Test) all independent variables affect audit delay where the Chi-square value is 4.291 with a significance value of  $0.032 < 0.05$ , then the hypothesis is accepted. Then in the Wald Test only the KAP size variable affects audit delay significantly where the Wald test value is 2.068 with a significance of  $0.048 < 0.05$ , so the hypothesis is accepted. Meanwhile, the profitability and solvency variables have no effect on audit delay where the Wald test value is  $0.663 > 0.05$  and  $1.187 > 0.05$ , so the hypothesis is rejected.*

**Keywords:** *Profitability, Solvency, KAP Size, Audit Delay.*

## ABSTRAK

*Audit delay merupakan keterlambatandalam menyampaikan atau publikasi laporan keuangan perusahaan yang dapat membuat suatu kualitas laporan keuangan diragukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap audit delay pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah sub sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam peneltian ini adalah*

metode *purposive sampling*. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan dan kemudian yang memenuhi *purposive sampling* delapan belas (18) perusahaan. Jenis model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, kemudian untuk menguji penelitian dalam regresi logistik menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.0 for windows dengan menggunakan uji simultan (*Omnibus Test Of Model Coefficient*) dan uji Wald (parsial). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (Uji Simultan) semua variabel independen mempengaruhi *audit delay* dimana nilai dari Chi-square sebesar 4,291 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$ , maka Hipotesis diterima. Kemudian dalam Uji Wald hanya variabel Ukuran KAP yang mempengaruhi *audit delay* secara signifikan dimana nilai uji wald sebesar 2.068 dengan signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ , maka Hipotesis diterima. Sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dimana nilai uji wald sebesar  $0,663 > 0,05$  dan  $1,187 > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Audit Delay.**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan pada umumnya menginginkan kecepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.. Dengan cepatnya laporan keuangan dipublikasikan, maka manfaatnya besar yang diperoleh para pemakai laporan keuangan. Begitu juga sebaliknya, laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan akan mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh pengguna sehubungan dengan informasi yang ada dalam laporan keuangan.

*Audit Delay* merupakan lamanya penyelesaian audit yang akan diukur dari tanggal penutupan buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan lamanya publikasi laporan keuangan selanjutnya akan merugikan para investor dalam membuat keputusan investasi atau pemberian kredit bagi kreditor. Kewajiban penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya pada akhir

bulan ketiga (90 Hari) terhitung sejak tanggal terakhir tahun buku.

Dari berbagai banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan, peneliti akan menguji 3 (tiga) faktor, yaitu tingkat profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP. Profitabilitas disebut juga kemampuan suatu perusahaan dihunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yaitu seperti kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) perusahaan mempengaruhi *audit delay* penyampaian laporan keuangan, dimana semakin baik reputasi KAP yang dimiliki perusahaan maka lebih efisien dalam melakukan proses audit laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jun Peramita Aritonang (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, hal ini berbeda dengan penelitian Rangga Fahmi Hakiki (2018) bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliyanti (2010) bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan hasil penelitian Rangga Fahmi (2018) menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian Setiawan (2010) menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay*, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi (2011) bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan fenomena – fenomena di atas penulis melakukan penelitian ini , dengan mengambil objek penelitian perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019

### 1.2 Batasan Masalah

1. Variabel independen yang digunakan adalah tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, dan ukuran KAP, sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*.
2. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2019.

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 -2019?

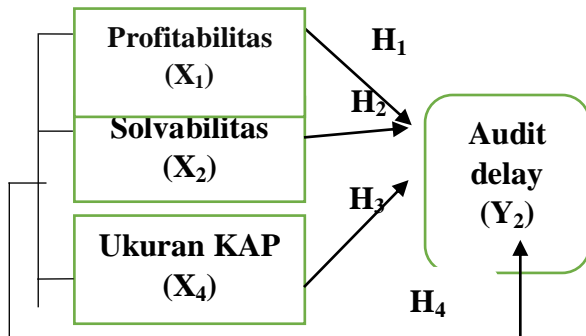
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 -2019?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP, berpengaruh secara bersama-sama(simultan) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 -2019?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019
3. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP, terhadap *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) periode 2017 – 2019

### 1.5 Kerangka Konsep



Sumber : diolah oleh penulis 2020

Gambar 1 : Kerangka Konsep

### 1.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian :

- H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019
- H<sub>2</sub>**: Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2019
- H<sub>3</sub>** : Ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- H<sub>4</sub>** : Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap

*audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Audit Delay*

Jangka penyelesaian *audit* laporan keuangan sampai menghasilkan pendapat (*opini*) yang telah ditentukan oleh Bapepam-LK yaitu 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir dan apabila melebihi batas yang telah diisyaratkan kondisi laporan keuangan mengalami *audit delay*. *Audit delay* sering diartikan sebagai istilah dalam keterlambatan dalam penyelesaian *audit* laporan keuangan.

*Audit delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Penutupan Tahun Buku

### 2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba untuk mensejahterahkan pihak/pegawai yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Penelitian ini akan menghitung profitabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### 2.3 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya–kewajibannya.

Dalam hal ini rasio solvabilitas yang digunakan rasio DAR (*Dabt to Equity Ratio*) dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.4 Ukuran KAP

Karina Mutiara Dewi mendefinisikan Kantor Akuntan Publik (KAP) suatu organisasi Akuntan Publik yang memiliki izin sesuai undang-undang dan melakukan praktek dan memberi jasa secara profesional (Karina Mutiara Dewi, 2013) Untuk mengukur Ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* merupakan variabel buatan dengan dua kategori atau kategori yang berbeda yang menetapkan angka “0” dan “1” (Parjiono, dkk 2018:178). Kategori 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP berafiliasi dengan *the big four* dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak berafiliasi dengan *the big four*

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

#### Metode Kepustakaan

Metode pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah buku – buku yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

#### Metode Lapangan

Metode lapangan adalah metode pengumpulan data dengan cara menyurvei objek penelitian dengan tujuan mencari bahan–bahan yang lebih tepat dan bahan-bahan yang lebih banyak. Metode lapangan terdiri dari 2 (dua), yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan secara langsung kemudian hasil pengamatan itu akan dicantumkan dalam catatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara

memahami data-data melalui dokumen ataupun catatan yang ada sesuai dengan yang diperlukan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui pencarian data sekunder dengan kepustakaan dan teknik dokumentasi.

### 3.2 Metode Analisis Data dan Uji

#### Hipotesis

##### 1. Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dianalisa dengan cara mendiskripsikan dan menggambarkan tidak bermaksud untuk mengambil kesimpulan. Metode ini hanya bermaksud untuk menguraikan dan memberikan keterangan terhadap suatu data atau keadaan.

##### 2. Metode Regresi Logistik

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi logistik, yaitu regresi yang digunakan untuk menguji sampai sejauh mana probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi oleh variable independen. Rumus Metode regresi logistic :

$$Y = \text{Ln} \frac{p}{1-p} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Ghozali, 2016:324)

Keterangan :

Y = *Audit delay*

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Solvabilitas

X<sub>3</sub> = Ukuran KAP

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

e = Error of term / Gangguan

##### a) Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329) “kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer

and Lemeshow's Goodness of Fit Test". Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi dengan uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Hosmer-lemeshow signifikan atau lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis nol ditolak dan model dikatakan tidak fit.
2. Jika nilai Hosmer-lemeshow signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol diterima atau model fit dengan data.

#### b. Model Fit dan keseluruhan Model ( Overall Model Fit)

Uji ini untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan telah *fit* dengan data atau tidak. Penilaian keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dimana model hanya memasukkan nilai konstanta dengan nilai -2Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block number = 1) dimana model hanya memasukkan nilai konstanta dan variabel bebas. Kriteria atau syarat yang digunakan pada pengujian ini adalah:

1. Apabila nilai -2Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) lebih besar dengan nilai -2Log likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1) menandakan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.
2. Apabila nilai -2Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) lebih kecil dengan nilai -2Log likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1) menandakan bahwa model regresi yang digunakan belum baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

### 3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Pengujian ini menggunakan t-test, F-test koefisien dan determinasi ( $R^2$ ). Model analisis ini yaitu pengujian variabel audit delay sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (profitabilitas, solvabilitas, dan, ukuran KAP). *Estimasi Parameter menggunakan Maximum Likelihood Estimation (MLE)* (Ghozali, 2016:330).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan dengan variabel dependen.

#### 3.3.1 Uji Parsial (Uji Wald)

Uji Wald dilakukan untuk pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

1. Merumuskan hipotesis null dan alternatif
  - a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ ,  
Artinya variabel X1, Variabel X2 dan Variabel X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
  - b.  $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ ,  
Artinya variabel X1, Variabel X2 dan Variabel X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Menentukan kriteria pengujian hipotesis
  - a. Jika signifikansi < 0,05, maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.3.2 Uji Simultan (Omnibus Test of Model Coefficient)

Pengujian *omnibustest of model coefficient* adalah pengujian hubungan regresi secara simultan dari variabel-variabel dependen yang bertujuan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Merumuskan hipotesis null dan alternatif
  - a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ ,  
Artinya variabel X1, Variabel X2 dan Variabel X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
  - b.  $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ ,  
Artinya variabel X1, Variabel X2 dan Variabel X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Menentukan kriteria pengujian hipotesis
  - a. Jika signifikansi dari hasil *omnibustest of model coefficient*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.
  - b. Jika signifikansi *omnibustest of model coefficient*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

### 3.3.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *Likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit untuk diinterpretasikan.

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox and Snell's  $R^2$  dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's  $R^2$  dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada multiple regression (Ghozali, 2016:329).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Regresi Logistik

Hasil pengujian model regresi logistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Regresi Logistik Variables in the Equation

Sumber: Hasil olahan SPSS 22

Dari hasil tabel 1 tersebut, maka persamaan regresi logistik dalam penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$Y = \frac{p}{1-p} = -0,701 + 16,710X_1 + 5,683X_2 + 18,203X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka hubungan masing-masing variabel independen tersebut terhadap *audit delay* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = -0,701

Dari model logit diketahui bahwa konstanta sebesar -0,701, hal ini menunjukkan apabila nilai variabel

Model	B
Step 1 <sup>a</sup>	
X1	16.710
X2	5.683
X3	18.203
Constant	-.701

independen (profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan) diasumsikan sama dengan nol, maka probabilitas perusahaan mengalami

- audit delay* akan menurun sebesar 0,701 atau 70,1%.
- Koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 16,710, artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan diikuti kenaikan *audit delay* sebesar 16,710 dengan anggapan variabel independen yang lain dianggap sama dengan nol. Hubungan profitabilitas dengan *audit delay* memiliki hubungan yang positif.
  - Koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 5,683 artinya setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1% akan diikuti kenaikan *audit delay* sebesar 5,683 atau sebesar 568,30% dengan anggapan variabel independen yang lain dianggap sama dengan nol. Hubungan solvabilitas dengan *audit delay* memiliki hubungan yang positif.
  - Koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 18,203, artinya setiap kenaikan ukuran KAP sebesar 1% akan diikuti kenaikan *audit delay* sebesar 18,203 dengan anggapan variabel independen yang lain dianggap sama dengan nol. Hubungan ukuran KAP dengan *audit delay* memiliki hubungan yang positif.

#### 4.2. Pengujian Model

##### Menilai Kelayakan Model Regresi

Hasil pengujian Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai Chi-Square dengan tingkat ( $\alpha$ ) 5%. adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.961	8	.937

Sumber: Hasil olahan SPSS 22

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai statistic Chi-square dari hasil uji Hosmer and Lemeshow's Test adalah sebesar 2,961 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,937 > dari 0,05.

Dari hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model yang digunakan mampu/dapat memprediksi nilai observasinya atau model yang dihipotesiskan telah fit dengan data.

##### Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data dilakukan pengujian dengan hipotesis.

Hasil Pengujian yang dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2Log Likelihood pada awal (blok number = 0) dengan nilai -2Log Likelihood pada akhir (blocknumber = 1), yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3: *Likelihood Block 0 dan Block 1*

Iteration	-2 Log likelihood
Block 0	17.108
Block 1	12.817

Sumber: Data olahan SPSS 22

Tabel 3 di atas adalah *Iteration History (Block 0)* yang merupakan -2 *Log Likelihood* awal yaitu sebesar 17,108. Nilai yang tertera dalam tabel digunakan untuk dibandingkan dengan nilai pada *Iteration History (Block 1)* yang merupakan -2 *Log Likelihood* akhir. Adanya pengurangan atau nilai antara -2 *Log Likelihood* awal lebih besar dengan -2 *Log Likelihood* akhir menunjukkan bahwa yang dihipotesiskan fit dengan data.

Nilai -2 *Log Likelihood* akhir (*Block 1*) adalah sebesar 12,817. Hal ini berarti nilai -2 *Log Likelihood* awal (*Block 0*) lebih besar dari nilai -2 *Log Likelihood* akhir (*Block 1*) yaitu sebesar 17,180 > 12,817. Berdasarkan hasil tersebut terjadi pengurangan atau mengalami penurunan antara -2 *Log Likelihood* awal (*Block 0*) dengan -2



Log Likelihood akhir (Block 1) mengindikasikan bahwa model yang di hipotesiskan fit dengan data.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji Wald)

Hasil uji Wald mengenai pengaruh (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP) secara parsial terhadap *audit delay* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Uji Wald Variables in the Equation

		B	Wald	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	16.710	.663	.415
	X2	5.683	1.187	.276
	X3	18.203	2.068	.048
	Constant	-.701	.000	.795

Dari tabel 4 diatas, pengaruh variabel independen (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP secara parsial terhadap variabel dependen (*audit delay*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai Wald sebesar 0,663 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,415 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
2. Variabel solvabilitas (X2) memiliki nilai Wald sebesar 1,187 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,276 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Variabel ukuran KAP (X3) memiliki nilai Wald sebesar 2,068 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran

KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

#### Hasil Uji Simultan (Omnibus Test Of Model Coefficient)

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP) secara simultan terhadap variabel independen (*audit delay*) dapat dilihat dari tabel *Omnibus Test Of Model Coefficient* sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Simultan Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	4.291	3	.032
	Block	4.291	3	.032
	Model	4.291	3	.032

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Dari tabel 5 diatas, nilai statistik chi-square yaitu sebesar 4,291 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$  artinya variabel independen (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP) berpengaruh secara bersama /simultan terhadap *audit delay*.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Untuk melihat seberapa besar variabel (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP) mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (*audit delay*) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6: Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	12.817 <sup>a</sup>	.076	.281

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Dari tabel 6 diatas, nilai nagelkerke R Square sebesar 0,281 atau

28,10% artinya variabel independen (profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP) dapat menjelaskan variabel dependen (*audit delay*) sebesar 28,10% dan sisanya sebesar 71,90% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 4.4. Interpretasi Hasil

##### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian regresi logistik profitabilitas pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki nilai Wald sebesar 0,663 dengan nilai signifikansi  $0,415 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jun Peramita Aritonang (2019) dan Rangga Fahmi Hakiki (2018) dimana keduanya menemukan bukti empiris dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay* dalam pelaporan keuangan tetapi hanya dianggap sebagai penyampaian informasi bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang mengalami profit atau memiliki laba.

##### 2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian regresi logistik solvabilitas pada penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial memiliki nilai Wald sebesar 1,187 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,276 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jun Peramita Aritonang (2019) dimana menemukan bukti

empiris bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Mutiara Dewi (2013) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay* dalam pelaporan keuangan tetapi dianggap sebagai penyampaian bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan atau memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya yang dilihat dan dibandingkan dari total aset yang dimiliki perusahaan dimana solvabilitas perusahaan yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya yang dilihat dari total asetnya semakin kecil, sebaliknya jika solvabilitas perusahaan yang rendah maka kemampuan perusahaan melunasi hutangnya yang dilihat dari total asetnya semakin besar.

##### 3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit delay*

Hasil pengujian regresi logistik ukuran KAP pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP secara parsial memiliki nilai Wald sebesar 2,068 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Mutiara Dewi (2013) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Jun Peramita Aritonang (2019) dimana menemukan bukti empiris bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil yang signifikan dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP mempengaruhi terjadinya *audit delay* dalam pelaporan keuangan dimana semakin bagus tingkat ukuran KAP yang digunakan perusahaan maka semakin mempercepat dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP secara bersama-sama yaitu dengan pengujian *Omnibus Test Of Model Coefficient* dengan nilai statistik chi-square yaitu sebesar 4,291 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019. Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP bertambah secara bersama-sama akan mempengaruhi terjadinya *audit delay* pada suatu perusahaan.

### **5. SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap audit delay, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa besar kecilnya keuntungan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi audit delay pada suatu perusahaan.
2. Solvabilitas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap audit delay, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa besar kecilnya kemampuan perusahaan melunasi hutangnya tidak mempengaruhi audit delay pada suatu perusahaan.
3. Ukuran KAP ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap audit delay, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa jika

laporan perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi big four atau non big four akan mempengaruhi terjadinya audit delay pada suatu perusahaan.

4. Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa jika profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP bertambah secara bersama-sama akan mempengaruhi terjadinya *audit delay* pada suatu perusahaan.
5. Tingkat kejelasan variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan *audit delay* ini lemah yaitu dilihat dari nilai nagelkerke R Square yaitu sebesar 0,281 atau 28,10% dan sisanya sebesar 71,90% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
2. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel yang digunakan, yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP dalam mempengaruhi *audit delay* pelaporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih populasi dan sampel yang lebih banyak atau memilih sektor agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada setiap sektor seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor perbankan dan sektor lainnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi *audit delay* seperti laba/rugi perusahaan, *Financial Leverage*, umur perusahaan, opini auditor dan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja profitabilitas Bank Pada Persepektif Bank Umum*. Surabaya: Uwais Inspirasi Inonesia.
- Ardiyos. 2010. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Dewi, Karina Mutiara. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal*. Volume 2. No. 2)
- Djarwanto Ps. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberiti.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Parjiono, dkk. 2018. *Kebijakan Multilateral dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Purnomo, Aldy Rochmat. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Wade Group.
- Seftianne. 2011. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stuktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 13. No. 1)
- Subekti, Imam 2012. *Relevansi Nilai Atas Informasi Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, dan Afiliasi*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.